

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan dijelaskan tentang pendekatan atau desain penelitian, subyek penelitian, batasan istilah, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Pendekatan/ Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Keluarga pada Salah Satu Anggota Keluarga yang Menderita Katarak.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Disini peneliti ingin mendeskripsikan gambaran Asuhan Keperawatan Klien Katarak pada Keluarga di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah klien Katarak pada keluarga di yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua klien dengan masalah yang sama.

3.3 Batasan Ilmiah

Menjelaskan semua istilah yang digunakan dalam penelitian beserta pengertiannya. Adapun batasan yang digunakan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (Nursalam,2008).

Batasan Istilah	Definisi Operasional
Asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu keluarga penderita katarak	Serangkaian kegiatan atau tindakan yang diberikan melalui praktik keperawatan kepada keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita Katarak melalui proses keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
Keluarga	Salah satu anggota keluarga penderita katarak berusia diatas 50 tahun yang tinggal satu rumah
Katarak	Katarak adalah suatu keadaan patologik lensa dimana lensa menjadi keruh akibat hidrasi cairan lensa, atau denaturasi lensa.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tuban. Waktu penelitian pada bulan Maret 2019.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan pemilihan kasus atau masalah yang akan dijadikan topik penelitian. Kasus atau masalah penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria penentuan kasus atau masalah yang telah diuraikan pada bab pendahuluan sub bab latar belakang masalah. Selanjutnya adalah kegiatan penyusunan usulan penelitian yang diuraikan tentang tela'ah pustaka terhadap

kasus atau masalah kesehatan yang akan diteliti dan metode penelitian yang akan digunakan. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing diadakan ujian proposal untuk menentukan apakah usulan penelitian dapat dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data penelitian diawali dengan pengurusan izin penelitian, serta penandatanganan informed consent dari subyek penelitian. Tahap selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini disebutkan secara ringkas teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara yang dimulai dari fase praorientasi, fase orientasi, fase kerja sampai fase terminasi kepada klien dan keluarga klien. Selain itu metode observasi lingkungan dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan 4 teknik yaitu inpeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada sistem tubuh klien.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan instrumen pengumpulan data menggunakan Timbangan BB, Tensimeter, Penlight dan format Asuhan Keperawatan Keluarga sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Prodi DIII Keperawatan Kampus Tuban.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksudkan untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data yang validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen

utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan/tindakan, sumber informasi tambahan menggunakan trigulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat, keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.8 Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yaitu asuhan keperawatan keluarga. Proses keperawatan pada keluarga melalui beberapa tahap yaitu pengkajian, perumusan masalah (Diagnosa keperawatan), perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan (implementasi keperawatan), dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu merupakan tahapan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat melalui wawancara terhadap klien dan keluarga klien. Kemudian melalui pengamatan atau observasi, studi dokumentasi, pemeriksaan fisik dari klien. Tahap selanjutnya perumusan masalah atau penegakan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian yang didapat. Kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan data dan member kode sehingga dapat ditegakkan diagnosa. Kemudian peneliti melakukan perencanaan terhadap setiap diagnosa yang telah ditegakkan. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan tindakan (implementasi) sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Setelah itu, tahap akhir adalah evaluasi yaitu merupakan sekumpulan informasi yang sistematis berkenaan dengan program kerja dan efektifitas dari serangkaian program yang digunakan terkait program kegiatan, karakteristik dan hasil yang telah dicapai. Dari seluruh data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisa secara deskriptif untuk kemudian disimpulkan.

Proposal untuk menentukan apakah usulan penelitian dapat dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data penelitian diawali dengan pengurusan ijin penelitian, serta penandatanganan informed consent dari subyek penelitian. Tahap selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.